

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi dan korelasi mengenai pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas yang dilakukan dengan menggunakan data bulanan dari laporan keuangan PT Sinar Unggul Pratama, Batam tahun 2014 sampai dengan 2016 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara Perputaran kas dengan likuiditas tidak terdapat pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil penghitungan nilai statistik uji t secara parsial perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas PT Sinar Unggul Pratama. Sehingga hasil penelitian parsial ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara perputaran piutang dengan likuiditas terdapat hubungan yang cukup erat. Hasil perputaran piutang memiliki hubungan negatif terhadap perputaran kas pada perusahaan PT Sinar Unggul Pratama, artinya setiap peningkatan perputaran piutang cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3. Hasil analisis regresi memperlihatkan secara simultan atau bersama-sama perputaran kas dan perputaran piutang memberikan pengaruh sebesar 38%, terhadap likuiditas pada PT Sinar Unggul Pratama dan sisanya yaitu 62% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar kedua variabel yang diteliti. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas PT Sinar Unggul Pratama. Dengan nilai korelasi positif yang berarti jika semakin besar perputaran kas dan perputaran piutang maka likuiditas akan tinggi. Dengan hasil yang signifikan, hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada anggota populasi serta perputaran kas dan perputaran piutang dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perputaran kas dan perputaran piutang yang operasinya berpengaruh terhadap likuiditas (*Quick Ratio*) secara bersama-sama pada perusahaan PT Sinar Unggul Pratama, menunjukkan hasil dari kedua variabel independen, yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel likuiditas (*Quick Ratio*) adalah variabel perputaran piutang (*receivable turnover*). Hal tersebut mengindikasikan setiap piutang yang tertagih akan langsung dimasukkan pada kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan. Dengan demikian, secara otomatis perputaran kas cenderung akan meningkat yang berasal dari pembayaran piutang dari pelanggan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kegiatan penjualan secara kredit, dan dalam proses penagihan piutang. Agar perputaran piutang (*receivable turnover*) dalam keadaan baik maka piutang tertagih harus bisa diperkecil dengan meminimalisir piutang tak tertagih menjadi kas dengan memperketat syarat pembayaran sehingga perputaran piutang PT Sinar Unggul Pratama, Batam bisa meningkat.
2. Tingkat likuiditas perusahaan selama tahun 2014-2016 cenderung mengalami penurunan apabila kondisi ini dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menjaga likuiditas perusahaan hendaknya menyediakan aktiva lancar yang cukup sebagai cadangan untuk mengantisipasi terjadinya pembayaran yang telah jatuh tempo.
3. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kas operasi secara keseluruhan yang memang banyak berasal dari kegiatan penjualan kredit atau pembayaran piutang dari pelanggan. Ada beberapa perusahaan yang kas operasinya sangat sedikit, ada pula perusahaan yang kas operasinya minus. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa menjaga agar proses kegiatan piutang berjalan dengan lancar, tepat waktu sesuai dengan jadwal

penagihannya. Dengan demikian, pendapatan piutang dari para pelanggan meningkat dan dapat meningkatkan perputaran kas perusahaan.